

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN,  
PROFITABILITAS, *FINANCIAL LEVERAGE* DAN NILAI  
PERUSAHAAN TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA  
(*INCOME SMOOTHING*)**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia tahun 2015-2017)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Disusun oleh:

**SONADI**

**B200140387**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, *FINANCIAL LEVERAGE*, DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP PERATAAN LABA (*INCOME SMOOTHING*) (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**SONADI**

**B200 140 387**

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji oleh:

Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Shinta Permata Sari', is written over a large, faint, circular watermark or stamp.

**Shinta Permata Sari, S.E., M.M.**

**NIDN. 0615097501**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, *FINANCIAL***  
***LEVERAGE*, DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP PERATAAN LABA**  
***(INCOME SMOOTHING)* (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 yang**  
**Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)**

Yang ditulis oleh:

**SONADI**

**B200 140 387**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Rabu, 25 Oktober 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

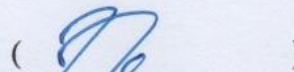
1. Shinta Permata Sari, S.E., M.M.

(Ketua Dewan Penguji)

()

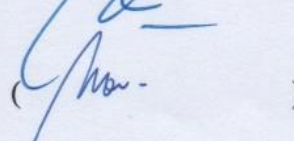
2. Dr. Zulfikar, S.E., M.Si.

(Anggota II Dewan Penguji)

()

3. Dr. Noer Sasongko, S.E., M.Si., Ak., CA

(Anggota I Dewan Penguji)

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



**Dr. Syamsudin, M.M**

**NIDN. 0017025701**



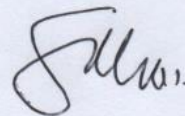
## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 25 Oktober 2018

Penulis



**SONADI**

**B200140387**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, *FINANCIAL LEVERAGE* DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP PERATAAN LABA (*INCOME SMOOTHING*)**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial leverage* dan nilai perusahaan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Pengambilan sampel dengan metode purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 77 dari 101 data sampel selama 3 tahun tahun amatan. Analisis statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Indeks eckel digunakan untuk mengklasifikasi perusahaan yang melakukan dan tidak melakukan praktik perataan laba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap perataan laba, sedangkan profitabilitas, *financial leverage* dan nilai perusahaan berpengaruh terhadap perataan laba.

Kata Kunci : Perataan laba, ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, *financial leverage*.

**Abstract**

This study aims to examine the effect of company size, profitability, financial leverage and company value on income smoothing practices in LQ45 companies listed on the Stock Exchange in 2015-2017. The population used in this study is the LQ 45 company listed on the Stock Exchange in 2015-2017. Sampling using purposive sampling method and obtained a sample of 77 out of 101 sample data for 3 years of observation. The statistical analysis used in this study is logistic regression analysis. The eckel index is used to classify companies that do and do not practice income smoothing. The results of this study indicate that the variable size of the company does not affect income smoothing, while profitability, financial leverage and firm value influence income smoothing.

Keywords : income smoothing, company size, company age, profitability, financial leverage.

## **1. PENDAHULUAN**

Laporan Keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang diquantifikasi dalam nilai moneter. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi, laporan posisi keuangan, dan laporan laba rugi. Laporan posisi

keuangan selanjutnya dapat disajikan dalam berbagai cara, sebagai dasar penyusunan laporan arus kas atau laporan arus kas dana, catatan dan laporan lain serta, materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga (PSAK No 1, 2017 : Paragraf 1-2).

Praktik perataan laba terjadi disebabkan adanya motivasi manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan. Laba yang stabil dari tahun ke tahun sangat disukai oleh manajemen dan investor, karena laba yang stabil mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut kuat dan stabil. Praktik perataan laba merupakan rekayasa manajemen untuk menekan jumlah laba pada sejumlah periode tertentu dengan tujuan untuk memperoleh tingkat laba sesuai dengan yang diharapkan (Fatmawati dan Djajanti, 2015).

Perusahaan yang besar cenderung ingin selalu terlihat memiliki kinerja yang baik yang dapat ditunjukkan dengan fluktuasi laba yang rendah. Dengan demikian perusahaan besar cenderung melakukan praktik perataan laba, karena kenaikan laba yang terlalu tinggi akan membuat perusahaan mendapatkan pajak yang tinggi pula. Sedangkan penurunan laba yang drastis akan menyebabkan kesan yang negatif bagi perusahaan karena perusahaan dianggap mengalami krisis (Indarti dan Fitria , 2015).

Ukuran perusahaan yang lebih besar cenderung akan lebih kritis mendapatkan perhatian baik dari para analisis, investor maupun pemerintah. Perusahaan besar akan menghindari fluktuasi laba yang drastis dengan melakukan tindakan perataan laba, karena perusahaan nantinya akan dibebani pajak yang besar dan meminimalisir resiko yang kemungkinan akan terjadi (Ginantra dan Putra, 2015).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Laba sering kali menjadi ukuran kinerja perusahaan, dimana ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi berarti dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik dan juga sebaliknya.

Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi kemungkinan besar akan melakukan perataan laba untuk menghindari kerugian, semakin besar tingkat *financial leverage* maka semakin besar hutang yang berarti semakin besar resiko perusahaan terkait pengembalian hutang sehingga membuat manajemen membuat kebijakan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan. Semakin besar pendapatan yang ditingkatkan maka semakin besar juga peluang perusahaan mengalami penurunan pendapatan di masa yang akan datang sehingga membuat perusahaan mengalami ketidak stabilan laba yang berdampak pada pengambilan keputusan, sehingga semakin besar tingkat *financial leverage* maka semakin besar peluang manajer perusahaan melakukan praktik perataan laba untuk memberikan kesan yang baik pada perusahaan dalam mengelola hutang untuk meningkatkan aset maupun pendapatan perusahaan Prasetya dan Rahardjo, (2013).

Nilai perusahaan dan praktik perataan laba memiliki hubungan timbal balik. Dengan melakukan tindakan perataan laba maka laba yang dilaporkan oleh perusahaan akan cenderung tidak berfluktuasi dan dapat mencerminkan kestabilan kinerja perusahaan. Kestabilan kinerja perusahaan pada akhirnya akan mendorong peningkatan nilai perusahaan Adi (2015).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, *FINANCIAL LEVERAGE* DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP PERATAAN LABA (*INCOME SMOOTHING*) (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017).

## **2. METODE PENELITIAN**

### **2.1 Populasi, Sampel, dan Metode Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017. Sampel penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Teknik pengambilan sampel dengan pengambilan sampel terpilih (*non probably sampling*) yaitu

menggunakan metode *purposive sampling*. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar dua periode LQ 45 (Februari dan Agustus) di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara konsisten selama periode 2015-2017.
2. Perusahaan yang laporan keuangannya dinyatakan dalam Rupiah (Rp)..
3. Perusahaan yang tidak termasuk dalam klasifikasi industri finance (perusahaan keuangan)
4. Data yang dibutuhkan tersedia lengkap.

## **2.2 Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber pada laporan tahunan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017 yang diperoleh melalui akses langsung dari website *Indonesia Stock Exchange*. ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

## **2.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

### **2.3.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perataan laba. Perataan laba meliputi penggunaan teknik-teknik tertentu untuk memperkecil atau memperbesar jumlah laba suatu periode sama dengan jumlah periode sebelumnya. Perataan laba dapat merugikan investor, sebab investor tidak mengetahui posisi dan fluktuasi keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Tindakan perataan laba diuji dengan Indeks Eckel (1981) yang diukur dengan variabel *dummy* di mana kelompok perusahaan yang melakukan tindakan perataan laba diberi nilai 1, sedangkan kelompok perusahaan yang tidak melakukan perataan laba diberi nilai 0. Adapun rumus Indeks perataan laba dari model Eckel (Marhamah, 2016).

### **2.3.2 Variabel Independen**

#### **2.3.2.1 Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural dari total aktiva perusahaan, penggunaan logaritma natural bertujuan untuk memperhalus data sehingga diharapkan mampu mengurangi perbedaan total aktiva yang terlalu



ekstrem antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain. Perusahaan berukuran sedang dan besar lebih memiliki tekanan yang kuat dari para *stakeholder*, agar kinerja perusahaan sesuai dengan harapan para investor dibandingkan dengan perusahaan kecil (Barton dan Simko, 2002).

Hal ini mendorong manajemen untuk memenuhi harapan tersebut, oleh karena itu peneliti berpendapat ukuran perusahaan patut diduga merupakan salah satu faktor yang mendorong dilakukannya praktik perataan laba. Ukuran perusahaan dihitung dengan skala rasio dimana pengukuran menggunakan logaritma natural dari total aset yang diperoleh dari laporan posisi keuangan perusahaan.

#### 2.3.2.2 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba. Dalam analisis rasio ini kemampuan untuk menghasilkan laba dapat dikaitkan dengan penjualan aktiva atau modal (Fatmawati dan Djajanti, 2015). Proksi yang digunakan yaitu dengan rasio *return on assets (ROA)* dengan % sebagai satuan.

#### 2.3.2.3 Financial Leverage

*Financial leverage* merupakan hal penting dalam perusahaan dengan berdasarkan penggunaan sumber keuangan yang memiliki beban tetap dengan tujuan untuk menghasilkan laba yang lebih besar (Ginantra dan Putra, 2015). *Financial leverage* diukur dengan skala rasio dimana dihasilkan dari hasil bagi total utang jangka panjang terhadap nilai buku total aset perusahaan. Total liabilitas sebuah perusahaan dibagi dengan total aset yang didapat dari laporan posisi keuangan perusahaan dan dikalikan 100%. Rumus *financial leverage* adalah sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \quad (1)$$

#### 2.3.2.4 Nilai Perusahaan

Dalam beberapa penelitian, nilai perusahaan dapat didefinisikan dengan rasio *Price to Book Value (PBV)*. Rasio PBV dihasilkan dari perhitungan antara nilai pasar dibagi dengan nilai buku ekuitas perusahaan (Aji dan Mita, 2010)

$$PBV = \frac{\text{Nilai pasar}}{\text{nilai buku ekuitas}} \quad (2)$$

## 2.4 Metode Analisis Data

### 2.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, maksimum dan minimum. Statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan atau mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami.

### 2.4.2 Analisis Regresi Logistik

Uji hipotesis ini menggunakan analisis regresi *logistic*. Analisis ini digunakan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah:

$$PL = a + b_1UP + b_2PROF + b_3FL + b_4NP + e \quad (3)$$

Dimana :

PL : Perataan Laba, perusahaan sampel, 1 untuk perusahaan perata laba,  
0 untuk perusahaan bukan perata laba

a : Konstanta

b<sub>1,2,3,4</sub> : Koefisien Regresi

UP : Ukuran Perusahaan

FL : *Financial Laverage*

PROF : Profitabilitas

NP : Nilai Perusahaan

e : Variabel Residual (tingkat kesalahan)

Model analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi logistik (*logistic regression*). Alasan digunakan regresi logistik dalam penelitian ini karena variabel dependennya merupakan variabel *dummy*. Regresi logistik sebenarnya mirip dengan analisis diskriminan yaitu bertujuan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independennya (Ghozali, 2011:71). Sejalan dengan hal tersebut, Ghozali (2001) mengatakan pengujian multivariate dengan *binary logistic regression* tidak memerlukan uji normalitas atas variabel bebas yang

digunakan dalam model, artinya variabel penjelas tidak harus memiliki distribusi normal, linear, maupun memiliki varian yang sama dalam setiap grup. Hal ini disebabkan oleh teknik estimasi variabel dependen yang melandasi *logistic regression* adalah *maximum likelihood* bukan asumsi *Ordinary Least Square* (OLS).

#### 2.4.3 Uji Koefisien Determinasi $R^2$

*Model summary* dalam regresi logistik sama dengan pengujian  $R^2$  pada persamaan regresi linear. Tujuan dari *model summary* adalah untuk mengetahui seberapa besar kombinasi variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

#### 2.4.4 Uji Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi ditentukan berdasarkan nilai dari *Hosmer & Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Jika nilai statistik *Hosmer & Lemeshow's Fit Test* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak yang berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 HASIL

##### 3.1.1 STATISTI DESKRIPTIF

Tabel 1. Statistik Deskriptif

keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Perataan Laba	77	0	1	0,78	0,417
Ukuran Perusahaan	77	14,91	19,50	17,0975	0,98812
Profitabilitas	77	0,91	45,80	9,9390	9,43143
<i>Financial Leverage</i>	77	0,16	13,33	1,2826	1,60781
Nilai Perusahaan	77	0,81	62,93	5,9469	10,99771

Sumber : Data diolah, 2018

Dari hasil analisis deskriptif pada tabel di atas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut data yang dapat diolah sebanyak 77,

Perataan laba mempunyai nilai antara 0,00 sampai 1,00 dengan rata rata sebesar 0,78 dan nilai standar deviasi sebesar 0,417, Variabel ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan *logaritma natural* (LN) total aktiva. Ukuran perusahaan mempunyai nilai antara 14,91 sampai 19,50 dengan rata rata sebesar 17,0975 dan standar deviasi sebesar 0,98812. Variabel profitabilitas diproksikan dengan menggunakan *return on assets* (ROA). Profitabilitas mempunyai nilai antara 0,91 sampai 45,80 dengan rata rata sebesar 9,9390 dan standar deviasi sebesar 0,943143. Variabel *financial leverage* diproksikan dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER) yang diukur berdasarkan total hutang dibagi dengan total ekuitas. *Financial leverage* mempunyai nilai antara 0,16 sampai 13,33 dengan rata-rata sebesar 1,2826 dan standar deviasi sebesar 1,60781. Variabel nilai Perusahaan diproksikan dengan menggunakan rasio *price book value* (PBV) yang diukur berdasarkan nilai pasar dibagi nilai buku ekuitas. Nilai perusahaan mempunyai nilai antara 0,81 sampai 62,93 dengan rata-rata sebesar 5,9469 dan standart deviasi 10,99771.

### 3.1.2 Uji Koefisien Determinasi (*Nagel Karke R<sup>2</sup>*)

Tabel 2. *NagelKarke R Square*

Step	2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkarke R Square
1	68,78	0,151	0,231

Sumber : Data diolah, 2018

Pada hasil model summary pada tabel IV.3 memberikan nilai *Nagel Karke R Square* sebesar 0,231. Hal ini berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen sebesar 23,1% sedangkan sisanya sebesar 76,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.



### 3.1.3 Hasil Kelayakan Model Regresi

Tabel 3. Kelayakan Model Regresi Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Signifikasi	keterangan
1	5,937	0,654	Model Fit

Sumber : Hasil Output SPSS, 2018

Sebagaimana dijelaskan data tabel IV.4 bahwa nilai dari pengujian *Hosmer and Lemeshow* adalah sebesar 0,654. Dari hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa  $H_0$  diterima, yang mana hal tersebut dikarenakan nilai signifikasi yang diperoleh jauh lebih diatas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan pula model dapat diterima karena sesuai dengan nilai observasinya.

### 3.1.4 Uji Klasifikasi

Matrik klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi model regresi kemungkinan terjadi perataan laba (*income smoothing*) pada perusahaan manufaktur di BEI. Sebagaimana ditunjukkan tabel IV.5 nilai matrik klasifikasi dapat dilihat dari *Calsisification Table*.

Tabel 4. Klasifikasi Tabel (*Calsisification Table*)

Data Observasi		Prediksi		
		perataan laba		Persentase
		bukan perataan laba	perataan laba	
Perataan laba	bukan perataan laba	4	13	23,5
	perataan laba	1	59	98,3
Total Precentage				81,8

sumber : hasil ouput spss, 2018

Matrik klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perataan laba (*income smoothing*) yang dilakukan oleh perusahaan. Kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan melakukan perataan laba (*income smoothing*) sebesar 98,3%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi yang digunakan terdapat sebanyak 59 sampel (98,3%) yang

diprediksi akan melakukan perataan laba (*income smoothing*) dari total 60 sampel yang melakukan perataan laba (*income smoothing*).

Kekuatan prediksi model sampel tidak melakukan perataan laba (*income smoothing*) adalah sebesar 23,5%, yang berarti bahwa dengan model regresi yang digunakan ada sebanyak 13 sampel (23,5%) yang diprediksi tidak melakukan perataan laba (*income smoothing*) dari total 17 sampel yang tidak melakukan perataan laba (*income smoothing*).

### 3.1.5 Hasil Uji Regresi Logistik

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

	B	Sig.	Keterangan
Constant	-5,462	0,345	
UP	0,290	0,381	H <sub>1</sub> Ditolak
PROF	0,136	0,036	H <sub>2</sub> Diterima
FL	1,271	0,043	H <sub>3</sub> Diterima
NP	-0,143	0,018	H <sub>4</sub> Diterima

Sumber : Data Output SPSS, 2018

Adapun model yang dihasilkan dari pengujian terhadap model regresi adalah sebagai berikut  $D.PL = -5,462 + 0,290UP + 0,136PROF + 1,271FL - 0,143NP + e$

Penjelasan hasil regresi sebagai berikut :

Nilai konstanta sebesar -5,462 menunjukkan bahwa faktor ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial leverage*, nilai perusahaan diasumsikan konstan atau sama dengan nol maka, perataan laba (*income smoothing*) akan mengalami penurunan sebesar -5,462.

β<sub>1</sub>: Dari hasil uji hipotesis menunjukkan besarnya koefisiensi regresi variabel ukuran perusahaan bernilai 0,290 yang berarti apabila ukuran perusahaan meningkat sebesar 1 satuan maka perataan laba (*income smoothing*) akan naik sebesar 0,290 dan sebaliknya, apabila ukuran perusahaan menurun sebesar 1 satuan maka perataan laba (*income smoothing*) akan turun sebesar 0,290.

β<sub>2</sub>: Dari hasil uji hipotesis menunjukkan besarnya koefisiensi regresi variabel Profitabilitas bernilai 0,136 yang berarti apabila profitabilitas meningkat

sebesar 1 satuan maka perataan laba (*income smoothing*) akan menurun sebesar 0,136 dan sebaliknya, apabila ukuran perusahaan menurun sebesar 1 satuan maka perataan laba (*income smoothing*) akan naik sebesar 0,136.

$\beta_3$ : Dari hasil uji hipotesis menunjukkan besarnya koefisiensi regresi variabel *financial leverage* bernilai 1,1271 yang berarti apabila *financial leverage* meningkat sebesar 1 satuan maka perataan laba (*income smoothing*) akan menurun sebesar 1,1271 dan sebaliknya, apabila *financial leverage* menurun sebesar 1 satuan maka perataan laba (*income smoothing*) akan naik sebesar 1,1271.

$\beta_4$ : Dari hasil uji hipotesis menunjukkan besarnya koefisiensi regresi variabel nilai perusahaan bernilai -0,143 yang berarti apabila nilai perusahaan meningkat sebesar 1 satuan maka perataan laba (*income smoothing*) akan naik sebesar -0,143 dan sebaliknya, apabila nilai perusahaan menurun sebesar 1 satuan maka perataan laba (*income smoothing*) akan turun sebesar -0,143.

### 3.2 PEMBAHASAN

#### 3.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba

Variabel ukuran perusahaan (UP) menunjukkan koefisiensi regresi sebesar 0,290 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,381 lebih dari  $\alpha = 0,05$ . Tingkat signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis ke-1 ditolak. Penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap perataan laba (*income smoothing*). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Indarti dan Fitria (2015) serta Marhamah (2016), namun tidak mendukung hasil penelitian Fatmawati dan Djajanti (2015) serta Kurniasih dan Sudarsi (2012).

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai salah satu usaha untuk menilai besar kecilnya suatu perusahaan. Dalam penelitian ini penilaian ukuran perusahaan didasarkan pada total asset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dapat mencerminkan tingkat kedewasaan atau kematangan suatu perusahaan, dimana dalam setiap tahapan ini perusahaan sudah memiliki cashflow yang sudah stabil dan memiliki prospek yang baik dalam

jangka waktu yang lebih lama (Indarti dan Fitria, 2015). Berdasarkan hasil penelitian dari Kurniawan, Latifah dan Zubaidah (2012) tidak berpengaruhnya ukuran perusahaan yang dinilai dengan total asset terhadap tindakan perataan laba diduga karena investor tidak memandang kritis besar kecilnya total asset yang dimiliki perusahaan. Secara umum investor tidak mempertimbangkan return atau resiko yang akan diterima lewat besar kecilnya asset yang dimiliki perusahaan, sehingga manajemen tidak termotivasi untuk melakukan perataan laba dengan menggunakan variabel ukuran perusahaan.

### 3.2.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Perataan Laba

Variabel profitabilitas (PROF) menunjukkan koefisiensi regresi sebesar 0,136 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,036 kurang dari  $\alpha = 0,05$ . Tingkat signifikansi lebih dari 0,05, maka hipotesis ke-2 diterima. Penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap perataan laba (*income smoothing*). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Peranasari dan Dharmadiaksa (2014) serta, Fatmawati dan Djajanti (2015) namun tidak mendukung hasil penelitian Indarti dan Fitria (2015) serta Dewi dan Damayanti (2015).

Tingkat profitabilitas yang stabil dapat menarik minat investor dalam menanamkan investasinya karena perusahaan dianggap baik dalam menghasilkan laba, sehingga menyebabkan manajemen terdorong melakukan pemerataan laba (Peranasari dan Dharmadiaksa, 2014).

### 3.2.3 Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Perataan Laba

Variabel *financial feverage* (FL) menunjukkan koefisiensi regresi sebesar 1,1271 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,043 kurang dari  $\alpha = 0,05$ . Tingkat signifikansi lebih dari 0,05, maka hipotesis ke-3 diterima. Penelitian ini membuktikan bahwa *financial leverage* berpengaruh terhadap perataan laba (*income smoothing*). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Fatmawati dan Djajanti (2015) serta Oktyawati, Dianila dan Agustia (2014) namun tidak mendukung hasil penelitian Ginantra dan Putra (2015) serta (Indarti dan Fitria, 2015).



*Financial leverage* yang diproksikan dengan *debt to total asset* memiliki pengaruh yang signifikan dan memiliki nilai koefisien yang positif, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat hutang, maka semakin besar kemungkinan untuk melakukan perataan laba. Hal ini dikarenakan bahwa *financial leverage* yang diproksikan sebagai *debt to total asset* menunjukkan bahwa perusahaan membiayai operasi perusahaan dengan menggunakan hutang (Fatmawati dan Djajanti, 2015).

#### 3.2.4 Pengaruh Nilai Perusahaan Terhadap Perataan Laba

Variabel nilai perusahaan (NP) menunjukkan koefisiensi regresi sebesar - 0,144 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,018 kurang dari  $\alpha = 0,05$ . Tingkat signifikansi lebih dari 0,05, maka hipotesis ke-4 diterima. Penelitian ini membuktikan bahwa nilai perusahaan berpengaruh terhadap perataan laba (*income smoothing*). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Peranasari dan Dharmadiaksa (2014) namun tidak mendukung hasil penelitian Pratama (2012) serta (Oktyawati, Dianila dan Agustia, 2014).

PBV berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba. PBV menyebabkan terjadinya perataan laba, karena dengan melakukan praktik perataan laba menyebabkan terjadinya penurunan variabilitas laba dan risiko saham dari perusahaan (Peranasari dan Dharmadiaksa, 2014).

## 4. PEMUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial leverage*, dan nilai perusahaan terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Dari 4 hipotesis yang diuji menggunakan analisis regresi logistik, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis regresi logistik menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih besar dari 5% ( $0,381 > 0,05$ ).

2. Berdasarkan hasil analisis regresi logistik menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% ( $0,036 < 0,05$ ).
3. Berdasarkan hasil analisis regresi logistik menunjukkan bahwa *financial leverage* berpengaruh terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% ( $0,043 < 0,05$ ).
4. Berdasarkan hasil analisis regresi logistik menunjukkan bahwa nilai perusahaan berpengaruh terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% ( $0,018 < 0,05$ ).

#### **4.2 Keterbatasan**

Penelitian ini tidak terlepas dari berbagai keterbatasan. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai beberapa keterbatasan yang dihadapi.

1. Periode penelitian ini hanya terbatas tahun 2015-2017, sehingga efek variabel penelitian khususnya perataan laba (*income smoothing*) kurang bisa terlihat pada perusahaan.
2. Penelitian ini terbatas pada variabel yang digunakan yaitu hanya ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial leverage*, dan nilai perusahaan sehingga faktor-faktor lain yang diduga mempengaruhi perataan laba (*income smoothing*) tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan LQ 45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga kurang mampu menggambarkan kondisi perusahaan secara keseluruhan.

#### **4.3 Saran**

Penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi perataan laba (*income smoothing*), selanjutnya diharapkan mampu memberikan hasil yang lebih baik dan berkualitas, dengan mempertimbangkan saran berikut ini :

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode yang lebih panjang sehingga hasil yang diperoleh lebih dapat dijadikan dasar dalam penentuan praktik perataan laba.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah sampel perusahaan, misal sektor manufaktur dan sektor keuangan. Bisa juga dari satu sektor

manufaktur tetapi mendetail sampai sub sektor, misalnya sub sektor makanan dan minuman dengan sub sektor kimia. Sehingga hasil penelitian berguna dan dapat digunakan oleh pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut.

3. Penelitian selanjutnya agar menggunakan faktor-faktor lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap perataan laba serta untuk para pemakai laporan keuangan, kreditur, ataupun calon investor, ada baiknya berhati-hati dan memperhatikan margin keuntungan bersih dari perusahaan LQ 45 yang akan dituju sebelum melakukan investasi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adi, Prima Sapta.2015. “Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan , Kepemilikan Manajerial dan Dividen Payout Ratio Terhadap Praktik Perataan Laba (studi empiris pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2011-2013)”. *JOM FEKON Vol. 2 Nomor 1* .
- Barton Jan dan Paul J. Simko. 2002. “The Balance Sheet as an Earnings Managament Constraint”. *The accounting Review, Vol.77*.
- Suryani, Ayu Dewi dan Damayanti,I Gusti Ayu Eka .2015. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt to Equity Ratio, Profitabilitas dan Kepemilikan Institusional Pada Perataan Laba studi empiris pada perusahaan sector aneka industri 2010-2013 yang terdaftar di Bursa Efek Indinesia”. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.13.1*.
- Dewi, Ratih Kartika. 2011. “Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur dan Keuangan yang Terdaftar di BEI 2006-2009”. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Fatmawati dan Djajanti, Atik.2015. “Pengaruh Ukuran Perusahaan ,Profitabilitas dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.*Kelola Vol .2.No.3*
- Ghozali, Imam. (2011). “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima)” Semarang : BP UNDIP.
- Ginantra,I Komang Gede dan Putra, I Nyoman Wijana Asmara. 2015. “Pengaruh Profitabilitas ,Leverage,Ukuran Perusahaan,Kepemilikan Publik,Dividend Payout Ratio dan Net Profit Margin Pada Perataan Laba”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 10.2 :602-617*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).2017. “Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1 : Penyajian Laporan Keuangan”.Jakarta : IAI-Salemba Empat.

- Indarti, Tia Sri dan Fitria, Astri. 2015. "Faktor\_Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur". *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 4 No. 6*.
- Jensen, Michael C. dan Meckling. William H., 1976, "Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure", *Jurnal of Financial Economics*, Vol. 3, No. 4, October pp. 305-360.
- Kurniasih, Linda dan Sudarsih, Sri.2012. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional terhadap Perataan Laba studi empiris pada perusahaan foods and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2008". *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan.Vol.1.No.2*.
- Marhamah.2016. "Pengaruh Profitabilitas,Net Profit Margin,Leverage,Ukuran Perusahaan,dan Reputasi Auditor Terhadap Perataan Laba". *Jurnal STIE Semarang.VOL 8 No 3*.
- Oktyawati, Dianila dan Agustia, Dian.2014. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Nilai Perusahaan Terhadap Income Smoothing dan Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)". *Jurnal Akuntansi & Auditing Volume 10/No. 2/Mei 2014 : 195 - 214*
- Oviani, Zulia, Wijaya Errin Yani dan Sjahrudin.2014. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2013". *Jom FEKON Vol. 1 No. 2*
- Peranasari, Ida Ayu Agung Istri dan Dharmadiksa, Ida Bagus. 2014. "Perilaku Income Smoothing dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya".*E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 8.1 :140-153*.
- Prasetya, Haris dan Shiddiq ,Rahardjo Nur. 2013. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage, Klasifikasi Kap Dan Likuiditas Terhadap Praktik Perataan Laba". *Diponegoro Journal Of Accounting Universitas Diponegoro.Vol.2.No.4*
- Priyanto, Ariya Aji.2017."Analisis Pengaruh Profitabilitas, Financial Laverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba. Studi empiris Perusahaan Cosmetik, Household, dan Houseware yang Terdaftar di BEI periode 2007-2011". *ISSN : 2580-3220, E-ISSN : 2580-4588 J. Mandiri., Vol. 1, no. 1, Juni 2017 (41 - 55)*
- Saputri, Yolanda Zulia, Robiatul Auliyah, Rita Yuliana.2017."Pengaruh Nilai Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Reputasi Auditor Terhadap Perataan Laba Pada Sektor Perbankan". *Neo-Bis Volume 11, No.2, Desember 2017*
- Scott, William R. 2000. "*Financial Accounting Theory.Second Edition*". Canada: Prentice Hill.



- Sulistyanto, Sri. 2008. “*Manajemen Laba : Teori dan Model Empiris*”, Jakarta : PT. Grasindo.
- Sugeng dan Faisol.2016.”Analisis Kepemilikan Manajerial,dan Kualitas Audit Terhadap Perataan Laba”. *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE.UN PGRI Kediri Vol 1 No 1*.
- Suwito, Edy dan Herawaty Arleen.2005. “Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta”. *SNA VIII Solo:136-146*.
- Utomo, Semcesen Budiman dan Baldrice Siregar. 2008. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kontrol Kepemilikan Terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Akuntansi & Manajemen, Vol 19 No 2: Hal. 113-125*.
- Widana, I Nyoman Ari, dan Gerianta Wirawan Yasa. 2013. Perataan laba Serta faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas udayana*. ISSN: 2302-8556: 297-317.
- Zuhriya, Syahidatus dan Wahidahwati.2015. “Perataan Laba dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Manufaktur di BEI”. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol.4.no 7*.